



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
NOMOR 585 TAHUN 2025
TENTANG
PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, perlu menetapkan pedoman penulisan karya ilmiah;
- b. bahwa Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Samarinda sudah tidak sesuai dengan perkembangan penulisan karya ilmiah sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022;);
6. Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 122);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1242);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1407);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TENTANG PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman Penulisan Karya Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sebagai acuan standar bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam penulisan karya ilmiah pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
- KETIGA : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Rektor yang merupakan pelaksanaan Penulisan Karya Ilmiah pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Keputusan ini.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Samarinda dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 01 Juli 2025

REKTOR,



**TIM PENYUSUN PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**

Penanggungjawab	: Prof. Dr. Zurqoni, M. Ag
Pengarah	: Prof. Dr. Muhammad Nasir, M.Ag.
Ketua	: Prof. Dr. Bambang Iswanto, M.H.
Anggota	: 1. Prof. Dr. Zamroni, M. Pd 2. Dr. Nur Kholik Afandi S.Ag., M.Pd 3. Dr. Umar Fauzan, M.Pd 4. Muhammad Iswadi, MSI. 5. Dr. Husni Idris, M.Pd 6. Dr. H. Murjani, S.H., M.H. 7. Dr. Sayuri, M.Pd 8. Dr. Khairul Saleh, M.Pd 9. Dr. Mustamin Fatah, M.Pd 10. Firnanda Pradana Putra, M.Pd

SAMBUTAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Perkenankanlah kami menyampaikan rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas penerbitan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah untuk lingkungan Universitas Negeri Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Dengan penerbitan pedoman ini diharapkan ke depan akan terjadi peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda baik dalam bentuk makalah, skripsi, tesis, disertasi dan penelitian lainnya di lingkungan Universitas Negeri Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Pedoman ini merupakan hasil perbaikan dan revisi dari pedoman penulisan sebelumnya. Seiring terjadinya transformasi kelembagaan IAIN Samarinda menjadi Universitas Negeri Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, tentu terjadi banyak penyesuaian-penyesuaian yang seharusnya dilakukan, termasuk dalam penerbitan beberapa pedoman akademik Universitas Negeri Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan termasuk pedoman penulisan karya ilmiah, perlu penyesuaian dengan kondisi kekinian yang menuntut adanya penyesuaian teknik penulisan yang lebih relevan dengan aspek yang terkait dengan gaya selingkung, format dan bentuk penulisan.

Kami menyampaikan rasa bangga dan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam proses penerbitan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Negeri Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Tentunya pimpinan terdahulu telah menginspirasi kita untuk menyusun revisi pedoman penulisan yang disesuaikan dengan perkembangan keilmuan. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang dimotori oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam penyusunan pedoman ini. Mudah-mudahan dengan diterbitkannya pedoman ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan akademik khususnya dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan.



Samarinda, 3 Februari 2025

Rektor,

Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN PEDOMAN KARYA TULIS ILMIAH	i
SAMBUTAN REKTOR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Landasan Pemikiran	1
B. Tujuan	2
C. Target Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM KARYA ILMIAH.....	4
A. Pengertian	4
1. Makalah	4
2. Skripsi.....	4
3. Tesis.....	5
4. Disertasi.....	5
5. Artikel Ilmiah	5
6. Buku Ilmiah	6
B. Jenis Penelitian	6
1. Berdasarkan Tujuan Penelitian	6
2. Berdasarkan Tempat Pengumpulan Data	7
3. Berdasarkan Data yang Dikumpulkan.....	8
BAB III TAHAP PENYUSUNAN KARYA ILMIAH	10
A. Tahap Persiapan.....	10
1. Penentuan Pokok Masalah	10
2. Penentuan Judul	11
3. Pembuatan Kerangka Penulisan Karya Ilmiah	11
B. Tahap Pengumpulan Data	11
C. Tahap Pengorganisasian	12
D. Tahap Pemeriksaan.....	12
E. Tahap Pengetikan/Penyajian.....	12
BAB IV SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL	14
A. Judul Penelitian	14
B. Latar Belakang.....	14
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	15
F. Tinjauan Pustaka	15
G. Kerangka Teori	15
H. Hipotesis Penelitian (jika ada).....	15
I. Metode Penelitian	15
J. Jadwal Penelitian.....	16
K. Daftar Pustaka.....	16
L. Lampiran (jika diperlukan).....	16

BAB V SISTEMATIKA PENULISAN KARYA ILMIAH	17
A. Sistematika Penulisan Karya Ilmiah.....	17
1. Bagian Awal	17
2. Bagian Isi.....	18
3. Bagian Akhir.....	20
BAB VI TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH.....	21
A. Penggunaan Bahasa	21
B. Bentuk Tulisan Judul.....	21
1. Judul Karya Tulis dan Judul Bab	21
2. Judul Sub-sub dan Bagian-bagiannya	21
C. Jenis dan Ukuran Kertas	22
D. Jumlah Halaman	22
E. Teknik Pengetikan.....	22
F. Penomoran Halaman (<i>Page Number</i>).....	24
G. Teknik Pengutipan	26
1. Kutipan Langsung.....	26
2. Kutipan Tidak Langsung.....	29
3. Anotasi.....	31
4. Kalimat Elipsis	31
5. Interpolasi	32
H. Catatan Kaki.....	32
1. Format (urutan) Penulisan Catatan Kaki	33
I. Daftar Pustaka.....	35
1. Jumlah referensi.....	35
2. Urutan Bibliografi.....	35
3. Penulisan Lembaga, panitia dan sebagainya.	35
4. Penggunaan Gelar	35
5. Jarak spasi.....	35
J. Singkatan-Singkatan	35
1. Singkatan yang Lazim	35
K. Transliterasi.....	36
BAB VII PLAGIASI	44
A. Bentuk-Bentuk Plagiasi.....	44
1. Plagiasi Langsung (<i>Direct Plagiarism</i>).....	44
2. Plagiasi Parafrase (<i>Paraphrasing Plagiarism</i>).....	44
3. Plagiasi Daur Ulang (<i>Self-Plagiarism</i>).....	45
4. Plagiasi Mozaik (<i>Mosaic Plagiarism</i>).....	45
5. Plagiasi Sumber Tersembunyi (<i>Source Plagiarism</i>).....	45
6. Plagiasi Kolaboratif (<i>Collaborative Plagiarism</i>)	46
7. Plagiasi Kutipan yang Tidak Tepat (<i>Inaccurate Citation</i>).....	46
8. Plagiasi Sumber Ganda (<i>Secondary Source Plagiarism</i>)	46
B. Batas Toleransi Plagiasi	46
C. Sanksi Plagiasi	47
BAB VIII PENUTUP	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Pemikiran

Tradisi ilmiah adalah paradigma perguruan tinggi. Tradisi ini diharapkan dapat mengilhami setiap aktivitas sivitas akademika dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tradisi ini penting sebab perguruan tinggi adalah garda terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki tanggungjawab secara ilmiah baik melalui berbagai ragam kajian, maupun melalui penelitian dan aktivitas keilmuan lainnya.

Salah satu indikator bahwa tradisi ini telah membumi di perguruan tinggi dapat diukur dari lahirnya karya-karya ilmiah dalam bentuk tulisan seperti makalah, skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa secara berkesinambungan. Sesuai dengan visi dan misi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempunyai fokus kajian dalam ilmu-ilmu keislaman (*Islamic Studies*) dan pengembangan masyarakat dalam setiap aktivitas keilmuannya diharapkan menerapkan paradigma ilmiah seperti di atas. Hal ini menjadi tantangan sekaligus dapat menjadi motivasi tersendiri untuk senantiasa berupaya melakukan pemberdayaan kelembagaan melalui berbagai program-program peningkatan mutu akademik.

Dalam rangka mewujudkan tradisi ilmiah dalam bentuk karya tulis ilmiah tersebut di atas, maka tersusunnya sebuah pedoman dasar Penulisan Karya Ilmiah

bagi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menjadi hal yang sangat urgen. Tersusunnya pedoman sebagaimana dimaksud bukanlah suatu aturan baku dan final dalam tata cara penulisan karya ilmiah, tetapi lebih dimaksudkan untuk keseragaman dan konsistensi sebagai ciri khas dalam penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Guna merealisasikan gagasan di atas, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menyusun dan menerbitkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) UIN Sultan Aji Muhammad Idris, dengan harapan hasilnya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan makalah, skripsi, tesis dan disertasi di lingkungan UIN Sultan Aji Muhammad Idris.

B. Tujuan

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ini bertujuan untuk dijadikan sebagai acuan dalam Penulisan Karya Ilmiah di lingkungan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Dengan adanya panduan ini diharapkan mahasiswa mengacu pada pedoman ini dalam penulisan karya ilmiah yang meliputi makalah, skripsi, tesis dan disertasi.

C. Target Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

Target yang ingin dicapai dengan tersusunnya Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagai berikut:

1. Adanya konsistensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah; makalah, skripsi, tesis dan disertasi.
2. Adanya keseragaman dalam membimbing karya tulis ilmiah mahasiswa, dan

3. Mahasiswa dan pembimbing Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda memiliki acuan yang sama dalam penulisan karya ilmiah.

BAB II

GAMBARAN UMUM KARYA TULIS ILMIAH

A. Pengertian

Karya tulis ilmiah pada perguruan tinggi merupakan salah satu tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap sivitas akademika. Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk apresiasi keilmuan yang dituangkan dalam sebuah tulisan dengan mengikuti kaidah-kaidah dan metodologi dalam penyusunnya. Ada beberapa bentuk karya ilmiah yang menjadi bagian dari nuansa akademik sebuah perguruan tinggi, antara lain:

1. Makalah

Makalah adalah karya ilmiah yang sistematis dan utuh yang membahas suatu pokok persoalan, sebagai hasil penelitian atau sebagai hasil kajian untuk menguraikan pendapat, gagasan, dan pembahasan dalam rangka pemecahan masalah, yang disampaikan dalam suatu pertemuan ilmiah atau yang berkenaan dengan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen yang harus diselesaikan secara tertulis oleh mahasiswa.

2. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan atau kajian pustaka dalam bidang ilmu tertentu serta dipertahankan di depan tim penguji dalam rangka penyelesaian studi Program Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana. Penulisan Skripsi ditujukan untuk menunjukkan

kemampuan mahasiswa dalam menguasai teori-teori yang relevan dengan bidang studinya.

3. Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang ditulis dalam rangka penyelesaian studi pada tingkat Program Strata Dua (S2), dikaji secara mendalam, yang diajukan untuk diuji oleh tim, untuk memperoleh gelar Magister. Penulisan Tesis ditujukan untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dalam bidang keilmuannya, memecahkan permasalahan pengetahuan dalam bidangnya secara inter atau multidisipliner

4. Disertasi

Disertasi adalah karya ilmiah yang ditulis dalam rangka penyelesaian studi pada tingkat Strata Tiga (S3) yang dipertahankan di depan sidang ujian promosi untuk memperoleh gelar Doktor (Dr). Penulisan Disertasi ditujukan untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan di dalam bidang keilmuannya hingga berkontribusi dalam pengembangan teori (*novelty*) di bidangnya, serta mampu memecahkan persoalan keilmuan di bidangnya melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner.

5. Artikel Ilmiah

Artikel Ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat di jurnal atau buku kumpulan artikel, ditulis dengan tata cara ilmiah disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku.

6. Buku Ilmiah

Buku Ilmiah adalah suatu karya tulis ilmiah mengenai penelitian terbaru atau karya tulis yang berisi pembahasan yang mendalam terhadap suatu objek.

B. Jenis Penelitian

1. Berdasarkan Tujuan Penelitian

a. Penelitian Dasar

Penelitian dasar adalah penelitian yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan ilmiah tanpa aplikasi praktis langsung yang diharapkan dalam jangka pendek. Penelitian ini berfokus pada pengembangan teori dan pemahaman mendalam terhadap fenomena atau prinsip-prinsip dasar di suatu bidang ilmu pengetahuan.

b. Penelitian Terapan

Penelitian Terapan adalah penelitian yang berfokus pada penggunaan pengetahuan ilmiah untuk menyelesaikan masalah praktis atau meningkatkan kualitas hidup dalam konteks tertentu. Tujuannya adalah menerapkan temuan dan teori dari penelitian dasar atau ilmu pengetahuan untuk menciptakan solusi yang dapat diterapkan secara langsung di dunia nyata.

c. Penelitian Pengembangan

Penelitian Pengembangan adalah penelitian yang berfokus pada pengembangan dan inovasi produk, metode, atau sistem baru berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (baik penelitian dasar maupun terapan). Tujuannya adalah

menciptakan sesuatu yang lebih baik, efektif, atau efisien untuk memenuhi kebutuhan spesifik.

2. Berdasarkan Tempat Pengumpulan Data

a. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Jenis penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dimana data yang dihimpun bersumber dari buku-buku literatur, baik berupa buku, majalah, jurnal, dan makalah hasil seminar yang relevan maupun yang tidak relevan sebagai perbandingan dengan tema pokok penelitian mahasiswa. Sumber yang akan dikutip sedapat mungkin mengacu pada sumber primer, misalnya; mengutip sebuah hadis atau penafsiran sebuah ayat hendaknya dikutip dari sumber aslinya, bukan dari buku atau kitab terjemahan.

Bagian penting yang harus ada dalam penelitian kepustakaan ini adalah adanya pendirian penulis atau pendapat penulis, karena mengingat penelitian kepustakaan merupakan penelitian konseptual yang menonjolkan hasil pemikiran penulis mengenai topik yang dibahas kemudian dikembangkan dari analisis terhadap permasalahan-permasalahan yang sama dan telah dipublikasikan sebelumnya.

Dengan demikian, penelitian kepustakaan bukanlah sekedar kumpulan cuplikan-cuplikan dari sejumlah artikel, buku ilmiah, apalagi pemindahan sebuah tulisan dari sejumlah sumber, tetapi penelitian kepustakaan adalah hasil analisis dengan pemikiran kritis penulis.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan data utama yang dihimpun bersumber atau diperoleh dari lapangan. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan teori, baik berupa buku, maupun makalah, jurnal, dan majalah serta bahan pustaka lainnya yang relevan dengan tema pokok penelitian yang berfungsi teoritis.

Bagian penting yang harus ada dalam penelitian lapangan adalah adanya subjek penelitian yang jelas, karena penelitian jenis ini memiliki populasi dan atau responden, maka perlu ditegaskan ciri-ciri dan batasan populasi serta proses sampling-nya. Selain itu, perlu pula ditegaskan judul-judul utama dan dokumen-dokumen yang menjadi sumber data. Pada penggunaan teknik pengumpulan data perlu dijelaskan argumentasi penggunaan teknik-teknik tersebut serta proses yang ditempuh dan data yang dicari.

3. Berdasarkan Data yang Dikumpulkan

a. Kualitatif

Upaya mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dalam pengumpulan data ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, antara lain; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Kuantitatif

Metode pengumpulan data utama dalam penelitian kuantitatif dilakukan melalui angket (*questionnaire*) atau tes (*test*). Adapun data sekundernya masing-masing diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

c. *Mixed Method*

Mixed method atau metode penelitian gabungan adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif.

Secara lebih rinci, pedoman penulisan ini diatur pada masing-masing fakultas dan pascasarjana.

BAB III

TAHAP PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

Penyusunan karya tulis ilmiah baik berupa skripsi untuk program Strata Satu (S1), tesis untuk Program Strata Dua (S2), disertasi untuk Program Strata Tiga (S3) atau doktor. Penyusunan karya ilmiah yang dilakukan oleh calon peneliti meliputi Persiapan, Pengumpulan Data, Pengorganisasian dan Pengonsepan, serta Pengetikan.

A. Tahap Persiapan

Ada tiga hal yang termasuk dalam melakukan persiapan yaitu penentuan pokok masalah, penentuan judul dan pembuatan kerangka penelitian (*outline penelitian*):

1. Penentuan Pokok Masalah

Pokok masalah adalah pokok pembicaraan. Pokok masalah banyak tersedia di sekitar kita, misalnya persoalan pendidikan, persoalan manajemen, persoalan ekonomi Islam, persoalan kemasyarakatan, hukum dan sebagainya. Pokok masalah yang akan dikaji dan dibahas dalam makalah, skripsi, tesis dan disertasi harus relevan dengan disiplin ilmu yang akan dikembangkan oleh mahasiswa. Pokok masalah ini dapat berupa hal-hal yang berhubungan dengan bidang studi yang merupakan pengembangan dari mata kuliah komponen Prodi (Jurusan) pada Fakultas. Khusus tesis dan disertasi, pokok masalah yang akan dibahas harus relevan dengan bidang ilmu yang dikaji. Pokok masalah tersebut harus terkandung secara implisit di dalam judul.

2. Penentuan Judul

Penentuan judul dapat dilakukan sebelum atau sesudah menentukan pokok masalah. Penentuan judul dilakukan setelah menemukan problema akademik, kesenjangan (*research gap*) antara idealitas dan realitas baik dalam aspek teori, kebijakan, dan implementasi.

3. Pembuatan Kerangka Penulisan Karya Ilmiah

Kerangka Penulisan Karya Ilmiah disebut juga *outline*. Penyusunan kerangka penulisan karya ilmiah adalah memuat pokok-pokok gagasan sebagai pecahan dari pokok permasalahan yang diteliti. Misalnya pokok permasalahan “kurikulum Merdeka Belajar” maka kerangka yang bisa dikembangkan menjadi pengertian, tujuan, prinsip, dan asas-asas. Kerangka bertujuan untuk; pertama, membimbing penyusun karya ilmiah; Kedua, pedoman penulisan karya ilmiah sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam penganalisisannya dan Ketiga, pembuatan rencana daftar isi karya ilmiah. Langkah membuat kerangka dapat dengan melihat variabel yang ada pada penelitian atau menjawab pertanyaan masalah apa saja yang dapat dibicarakan dengan judul tersebut.

B. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari informasi atau keterangan yang relevan dengan karya penelitian. Pada tahap ini yang dilakukan adalah pencarian dan pengumpulan data. Pencarian data adalah informasi atau data yang diperlukan yang relevan dengan variabel penelitian yang meliputi: pengertian, rincian atau yang lain. Pencarian data dapat diperoleh melalui buku, artikel ilmiah, laporan hasil penelitian (penelitian dosen, skripsi, tesis, disertasi), dan lain-lain. Pencarian data atau

informasi juga dapat dari lapangan melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data/keterangan dari pihak-pihak yang mengetahui masalah melalui: angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.

C. Tahap Pengorganisasian

Pengorganisasian yang dilakukan dimaksud adalah mengelompokkan bahan dan pengonsepan. Pengelompokan bahan, untuk mengorganisasikan bagian mana yang didahulukan dan mana yang termasuk bagian terakhir. Data yang sudah terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai jenis, sifat atau bentuk. Pengonsepan karya ilmiah dilakukan sesuai dengan urutan dalam kerangka karya yang telah ditetapkan.

D. Tahap Pemeriksaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah melengkapi yang kurang, membuang yang kurang relevan, menghindari penyajian yang berulang-ulang atau tumpang tindih (*overlapping*), menghindari pemakaian bahasa yang kurang efektif, penyusunan kalimat, penyusunan paragraf, dan penerapan kaidah ejaan.

E. Tahap Pengetikan/Penyajian

Tahap penyajian karya ilmiah harus memperhatikan tata letak (*layout*), unsur-unsur dalam format karya ilmiah, misalnya halaman muka (cover), halaman judul, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, daftar pustaka dan lain-

lain sesuai pedoman penulisan karya ilmiah. Secara teknis cara penyajian karya ilmiah akan diurai pada bab tersendiri.

BAB IV

SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL

Usulan penelitian (Proposal) ini memuat tiga bagian yaitu; bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Sistematika penyusunan proposal penelitian biasanya mengikuti format tertentu untuk memastikan penelitian yang diusulkan terstruktur dan mudah dipahami oleh pihak yang menilai atau mendanainya. Berikut adalah sistematika yang digunakan.

A. Judul Penelitian

Judul harus menggambarkan isi dan fokus penelitian secara jelas dan ringkas. Hindari penggunaan judul yang terlalu panjang atau ambigu.

B. Latar Belakang

Menjelaskan alasan atau motivasi di balik penelitian. Bagian ini mencakup: masalah utama yang akan diteliti, konteks dan urgensi penelitian, dan argumentasi mengapa topik tersebut layak untuk diteliti.

C. Rumusan Masalah

Memaparkan permasalahan spesifik yang akan dijawab atau diatasi melalui penelitian. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Menjelaskan apa yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan penelitian sejalan dengan rumusan masalah dan menggambarkan hasil yang diharapkan serta ditulis dalam bentuk pernyataan.

E. Manfaat Penelitian

Bagian ini menjelaskan manfaat teoritis maupun praktis dari penelitian yang diusulkan, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan, kebijakan, atau aplikasi di lapangan.

F. Tinjauan Pustaka

Menyajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini berfungsi untuk menunjukkan keaslian penelitian, perbedaan dengan penelitian terdahulu dan sekaligus menjadi landasan teori. Tinjauan pustaka dijelaskan dalam aspek teori, metode dan hasil penelitian.

G. Kerangka Teori

Menyajikan teori-teori atau konsep-konsep yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Bagian ini juga bisa menggambarkan hubungan antara variabel atau konsep utama yang akan diteliti.

H. Hipotesis Penelitian (jika ada)

Jika penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, bagian ini memaparkan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan diuji melalui penelitian.

I. Metode Penelitian

Bagian ini sangat penting karena menjelaskan bagaimana penelitian akan dilakukan. Metode penelitian meliputi; jenis, pendekatan, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data.

J. Jadwal Penelitian

Berisi rencana waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dari tahap awal hingga selesai. Jadwal ini biasanya disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.

K. Daftar Pustaka

Menyajikan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam proposal, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, artikel, atau sumber lainnya.

L. Lampiran (jika diperlukan)

Jika ada dokumen tambahan yang mendukung, seperti kuesioner, peta, foto, atau data pendukung lainnya, dapat dimasukkan dalam lampiran.

BAB V

SISTEMATIKA PENULISAN KARYA ILMIAH

Sistematika penulisan karya ilmiah di sini adalah cara menempatkan tulisan yang berisi unsur-unsur topik dan urutan-urutannya sehingga merupakan kesatuan karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis.

Adapun sistematika penulisan karya ilmiah terdiri dari tiga bagian; **bagian awal** terdiri dari halaman judul, halaman sampul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian, halaman persembahan, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (*lihat lampiran 1-24*). **Bagian isi** terdiri dari beberapa bab, yaitu; pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan penelitian, kesimpulan dan saran. **Bagian akhir** terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup.

1. Bagian Awal

a. Halaman Judul

Halaman judul adalah halaman pertama dari sebuah karya tulis, seperti makalah, skripsi, tesis, dan disertasi, yang berisi informasi dasar mengenai karya tersebut.

Judul harus singkat, padat, jelas, dan menggambarkan inti dari penelitian atau kajian yang dilakukan. Hindari judul yang terlalu panjang dan ambigu.

Ukuran logo lembaga (Universitas), tinggi 5,8 cm dan lebar 4 cm. Logo diukur dari garis paling luar kanan kiri logo (ukuran lebar), garis paling luar atas dan tulisan paling bawah logo (ukuran tinggi). (*lihat lampiran 25*)

b. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan dari karya ilmiah yang mencakup identitas karya ilmiah, latar belakang, tujuan, metode, dan hasil penelitian. Paragraf ditulis tidak lebih dari satu halaman dan ditulis dalam empat paragraf. Paragraf pertama, terdiri dari identitas karya ilmiah (nama penulis, nim penulis, tahun, judul, prodi, fakultas/pascasarjana, dan pembimbing). Kedua, latar belakang singkat dan tujuan penelitian. Ketiga, metode penelitian, dan keempat hasil penelitian. Abstrak ditulis secara singkat dan jelas, tanpa menyertakan kutipan atau referensi dan kata kunci.

c. Daftar Isi

Daftar isi adalah daftar yang memuat judul-judul bab, subbab, dan bagian-bagian penting lainnya dalam sebuah dokumen, disertai dengan nomor halaman yang sesuai.

2. Bagian Isi

a. Pendahuluan

Bagian pendahuluan memberikan latar belakang masalah, alasan pentingnya penelitian, dan tujuan penelitian. Beberapa elemen yang mencakup dalam pendahuluan. Latar belakang menguraikan konteks masalah dan alasan mengapa topik ini penting untuk diteliti. Rumusan masalah menjelaskan pertanyaan atau masalah utama yang akan dibahas dalam karya ilmiah. Tujuan penelitian

menyampaikan apa yang ingin dicapai oleh penelitian ini. Penegasan istilah (kualitatif) atau Definisi Operasional (kuantitatif). Dan manfaat penelitian menguraikan manfaat teoritis dan praktis dari penelitian.

b. Landasan Teori

Landasan teori dan kajian literatur memberikan gambaran umum mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Bagian ini menunjukkan dasar teori yang digunakan, penelitian-penelitian yang relevan, serta celah yang ingin diisi oleh penelitian Anda. Tujuannya adalah untuk memberikan kerangka konseptual yang mendukung penelitian.

c. Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Metode penelitian dilakukan secara sistematis dan logis, serta didukung oleh data faktual.

d. Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan temuan utama dari penelitian secara jelas dan terstruktur. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel, grafik, atau diagram jika diperlukan. Jangan sertakan interpretasi atau diskusi dalam bagian ini, hanya penyajian fakta atau data yang ditemukan.

e. Pembahasan Penelitian

Pembahasan adalah bagian di mana peneliti menginterpretasikan hasil dan mengaitkannya dengan teori dan penelitian terdahulu yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka. Di bagian ini, peneliti menjelaskan mengapa hasil tersebut

diperoleh dan apa implikasinya terhadap masalah yang diteliti. Pembahasan juga mencakup perbandingan dengan hasil penelitian lain, serta keterbatasan penelitian.

f. Kesimpulan

Bagian simpulan adalah ringkasan dari hasil dan pembahasan, yang menjawab rumusan masalah atau tujuan penelitian. Kesimpulan sebaiknya singkat, padat, dan mencakup hal-hal pokok dari penelitian tanpa memasukkan informasi baru.

g. Saran (jika diperlukan)

Berisi rekomendasi yang mungkin berguna bagi penelitian selanjutnya atau penerapan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi semua sumber referensi yang digunakan dalam karya ilmiah, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber lainnya. Format penulisan daftar pustaka harus mengikuti gaya penulisan *Chicago Manual Styles*. Penulisan daftar pustaka harus menggunakan *reference manager Zotero* atau *Mendeley*. Daftar harus konsisten dan mencantumkan semua referensi yang digunakan dalam teks.

b. Lampiran

Lampiran digunakan untuk menyajikan data tambahan yang mendukung penelitian tetapi tidak dimasukkan dalam teks utama. Ini bisa berupa kuesioner, instrumen penelitian, tabel data, atau dokumen lain yang relevan.

BAB VI

TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH

A. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat ditulis dengan bahasa asing (Arab atau Inggris). Isi disajikan secara formal dengan bahasa yang tepat, tidak berbelit-belit dan langsung ke persoalan (*to the point*). Untuk itu, diperlukan bahasa yang lugas dan menggunakan ejaan yang benar. Tanda baca seperti koma, titik koma, titik, tanda seru dan sebagainya digunakan sebagaimana mestinya menurut ejaan bahasa Indonesia yang sempurna. Adapun tanda-tanda lain yang digunakan oleh peneliti harus diberi keterangan maksud dan artinya.

B. Bentuk Tulisan Judul

1. Judul Karya Tulis dan Judul Bab

Judul karya tulis dan judul bab ditulis dengan huruf kapital semua tanpa titik dan tanpa garis bawah. Judul ditulis di tengah-tengah halaman bagian atas karya tulis dengan sistem tebal (Bold). Judul dan anak judul disarankan tidak lebih dari dua puluh kata. Jenis font Times New Roman dan ukuran font 14pt.

2. Judul Sub-sub dan Bagian-bagiannya

Judul sub-bab dan bagian-bagiannya yang lebih kecil lagi ditulis dengan kapitalisasi. Artinya, setiap huruf awal kata kapital, kecuali partikel seperti: ke, dalam, dari, terhadap dan sebagainya.

Adapun sistem pembuatan Sub Judul pada isi menggunakan model berikut:

A. (Huruf Besar) untuk sub judul level satu

1. (Angka) untuk sub judul level dua

a. (Huruf Kecil) untuk sub judul level tiga

1) (Angka dengan satu kurung) untuk sub judul level empat

a) (Huruf kecil dengan satu kurung) untuk sub judul level lima

(1) (Angka dengan dua kurung) sub judul level enam

(a) (Huruf Kecil dengan dua kurung) untuk sub judul level tujuh

C. Jenis dan Ukuran Kertas

Kertas yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah baik skripsi, tesis, disertasi dan bentuk karya lainnya di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menggunakan kertas HVS 70 gsm (*gram per square meter*). Adapun kertas tersebut berukuran kuarto/A4 (21 cm x 29,7 cm).

D. Jumlah Halaman

Jumlah halaman skripsi minimal tujuh puluh (70) halaman untuk yang berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jarak dua spasi dan lima puluh (50) halaman untuk yang berbahasa Arab dengan spasi tunggal, tesis minimal 125 halaman dengan jarak dua spasi, disertasi minimal 250 halaman dengan jarak dua spasi. Penghitungan jumlah halaman didasarkan pada penomoran angka Arab (1, 2, 3, dst).

E. Teknik Pengetikan

Pengetikan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan memberi pedoman dalam rangka menjaga konsistensi bentuk dan tulisan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Dengan demikian, aturan ini lebih

bersifat teknis-lokalitas sesuai dengan aturan yang berlaku di institusi yang bersangkutan. Adapun teknik pengetikan ini terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Karya tulis diketik berspasi ganda pada bagian isi dan berspasi satu pada bagian catatan kaki. Margin (jalur pinggir kertas) selebar 4cm pada tepi kiri bagi karya yang menggunakan bahasa latin dan kanan bagi yang berbahasa Arab, kemudian 3cm untuk lajur sebelah kanan bagi karya berbahasa latin dan lajur sebelah kiri bagi karya berbahasa Arab, 4 cm untuk tepi sebelah atas dan 3cm untuk lajur bawah. Semuanya lajur tersebut haruslah dikosongkan.
2. Setiap lembar kertas harus diketik pada satu halaman saja. (bukan bolak balik).
3. Pengetikan skripsi, tesis, dan disertasi yang berbahasa Indonesia dan Inggris menggunakan jenis huruf (*font*) Times New Roman ukuran 12pt untuk bagian isi dan 10pt pada bagian catatan kaki.
4. Pengetikan skripsi, tesis, dan disertasi yang berbahasa Arab menggunakan jenis huruf (*font*) *Traditional Arabic* ukuran 18-20pt dengan spasi tunggal. Pada bagian catatan kaki ditulis dengan ukuran 14pt ditulis menggunakan transliterasi Arab-Latin agar sitasi bisa terbaca oleh sistem.
5. Pada alinea baru, ketikan baru dimulai setelah 5 (lima) indentasi (ketukan) dari garis margin atau satu tab (1,25 cm).
6. Karya tulis ilmiah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda wajib menggunakan transliterasi secara konsisten sesuai dengan Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang mengacu pada Pedoman

transliterasi Internasional yang diterapkan di *the Institute of Islamic Studies, McGill University*.

7. Penulisan ayat Al-Qur'an harus menggunakan aplikasi Qur'an Kemenag dan jenis font LPMQ Isep Misbah, bisa diunduh melalui:

<https://lajnah.kemenag.go.id/unduh/quran-kemenag.html>

F. Penomoran Halaman (*Page Number*)

1. Halaman-halaman dari bagian awal, nomor halamannya berupa angka romawi kecil, seperti: i,ii,iii, dan seterusnya, dimulai dari halaman judul dan diletakkan di tengah bagian bawah halaman bagi yang bertulisan latin. Pada karya tulis yang bertulisan Arab, angka romawi kecil diganti dengan abjad Arab, seperti : أ, ب, ج, د, dan seterusnya.
2. Bagian isi, dari pendahuluan dan seterusnya, nomor halamannya berupa angka: 1, 2, 3 dan seterusnya, bagi yang bertulisan latin dan angka Arab bagi yang bertulisan Arab. Nomor halaman pada halaman bab tidak perlu ditampilkan. Nomor halaman dan seterusnya ditulis di sudut kanan atas bagi yang bertulisan latin dan kiri atas bagi yang bertulisan arab.
3. Bab diberi nomor dengan angka romawi besar seperti : BAB I, BAB II, BAB III dan seterusnya diletakkan di tengah atas judul bab bagi yang bertulisan latin. Sedangkan bagi yang bertulisan Arab, bab ditulis penuh dengan huruf dan bahasa Arab seperti:

الباب الأول، الباب الثاني، الباب الثالث، الباب الرابع، الباب الخامس

4. Untuk penomoran digunakan sistem kombinasi antara angka romawi, angka arab, dan huruf latin. Bagi karya yang menggunakan huruf latin, maka urutan penomorannya itu angka romawi besar untuk nomor bab, dan huruf kapital, untuk sub-sub bab menggunakan angka secara bergantian.
5. Judul bab ditulis di tengah, baris pertama dan kedua dicetak **tebal (bold)**, semua huruf dikapitalkan, dan nomor bab menggunakan angka Romawi besar.
6. Nomor kutipan atau catatan kaki berurut dari awal bab sampai akhir bab. Setiap catatan kaki menggunakan *references manager*.
7. Nomor tabel atau ilustrasi ditulis dengan angka Arab. Pada daftar tabel atau ilustrasi nomor disusun secara berurutan ke bawah.
8. Penomoran tabel pada teks utama, menggunakan angka Arab (1,2,3 dan seterusnya), nama Tabel menggunakan huruf kapitalisasi (huruf pertama setiap kata menggunakan huruf besar), diletakkan di tengah (*center*) dan dengan satu spasi. Pada bagian bawah kiri ditulis sumber data tabel.

Contoh.

Tabel 1
Data Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

No.	Program Studi	Jumlah
1	Pendidikan Agama Islam	3.450
2	Ekonomi Syari'ah	1.500
3	Hukum Keluarga	1.750

Sumber: Data TIPD UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

9. Penomoran Gambar/diagram pada teks utama Gambar disajikan dalam satu halaman. Nomor gambar ditulis dengan angka arab, 1, 2, 3, dan seterusnya pada bagian bawah tengah gambar.

Contoh



Gambar 1
Rektorat UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

10. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri dari 1 atau 2 kata ditulis penuh dengan huruf. Bilangan yang lebih dari dua kata ditulis dengan angka.
11. Persen, tanggal, nomor rumah, nomor telpon, jumlah uang, pecahan desimal dan disertai dengan singkatan selalu ditulis dengan angka, seperti: 5%, 7 April, Jalan Anggrek nomor 7, telepon 741925, Rp 8.500.000,- dan sebagainya.
12. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindari itu, susunan kalimat harus diubah. Kalau terpaksa kalimat itu tidak dapat diubah susunannya, maka angka itu ditulis penuh dengan huruf.

G. Teknik Pengutipan

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung yaitu kutipan utuh dari sumbernya, baik dari buku, artikel, jurnal, perundang-undangan, Al-Qur'an dan terjemahannya, dan lain-lainnya. Cara penulisan langsung adalah sama dengan bentuk asli yang dikutip dalam hal susunan kata dan tanda bacanya. Kutipan langsung tidak boleh lebih dari satu halaman.

Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris dimasukkan ke dalam teks dengan ketikan dua spasi dan diberi tanda petik rangkap pada awal dan akhir. dan ditulis masuk dalam teks.

contoh:

Frederick mengungkapkan kekhawatirannya tentang penyakit jantung: “Kematian akibat penyakit jantung di Amerika akan meningkat lima kali lipat dalam dua puluh tahun ke depan...”¹

Kutipan yang panjangnya lima baris atau lebih diketik berspasi satu, baik karya yang ditulis dengan huruf latin maupun yang ditulis dengan huruf Arab, dengan mengosongkan dari garis margin sebelah kiri bagi karya tulis berhuruf latin dan margin sebelah kanan bagi karya tulis berhuruf Arab dan ditulis terpisah dari paragraf tanpa tanda petik.

Apabila pengutip memandang perlu untuk menghilangkan beberapa bagian, maka pada bagian tersebut diberi tanda elipsis (...).

Contoh:

...kaum intelektual muslim di kota-kota selama ini tenggelam dalam alam pikiran bahwa pondok-pondok pesantren sulit untuk diajak berdialog dan sulit diajak maju. Kita selama ini hanya bisa mengkritik bahwa pondok pesantren bersifat tradisional, kolot dan resisten terhadap perubahan. Gerakan-gerakan yang dimunculkan kalangan pesantren baik tahun 1926, tahun 1953 maupun yang terjadi saat ini di Situbondo (tahun 1984) seringkali dianggap sebagai suatu penarikan diri atau selalu bersikap *political apathy*.¹

Contoh Yang berbahasa Arab:

يقول الدكتور حسن ابراهيم حسن في كتابه تاريخ الاسلام السياسي ممايلي : “ واول

من سن هذه السنة مروان بن الحكيمة فقد ولي عهده ابنه عبد الملك ثم عبد العزيز ولم يابه

بما كان في مؤتمر الجابية وما اجمعوا عليه حينذاك من البيعة بعده لخالد بن يزيد وعمر بن

بن سعيد وكان من اثر ذلك خروج عمرو بن العاص على عبد الملك قضاء الاخير عليه!"

Jika dalam kutipan terdapat alinea baru, maka alinea baru itu tetap dimulai setelah lima indentasi dari garis margin kiri. Apabila perlu menyisipkan sesuatu dalam kutipan, maka dipergunakan tanda kurung besar [].

Contoh kutipan langsung dari Al-Qur'an dan Hadis:

Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2):2.

“ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ^١

Terjemahan: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.”

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Artinya: "Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya" (HR. Bukhari Muslim. no. 6195. Shahih Bukhari).

Kutipan langsung dari Al-Qur'an harus mencantumkan teks Arab dan terjemahnya, serta menyebutkan surah dan ayatnya. Jika dari hadis, perlu menyebutkan perawi hadis, nomor hadis dan sumber kitabnya. Dalam kutipan ini, teks hadis disampaikan tanpa perubahan dan disertai sumbernya.

2. Kutipan Tidak Langsung

Berlawanan dengan kutipan langsung, kutipan tidak langsung adalah jenis kutipan di mana peneliti diizinkan untuk mengubah isi dari kutipan, tanpa menghilangkan esensi serta maksud dari kutipan terkait. Kutipan tidak langsung tidak menggunakan tanda kutip, tetapi tetap menyebutkan sumbernya.

Terdapat dua pilihan ketika menulis kutipan tidak langsung. Yang pertama adalah dengan melakukan parafrase dari kutipan, yaitu mengganti sejumlah kata dan kalimat tanpa mengubah makna kutipan. Cara kedua adalah dengan merangkum, meringkas, dan menyimpulkan isi dari kutipan. Cara penulisannya sebagai berikut:

Berikut adalah contoh jika ingin melakukan parafrase untuk kutipan tidak langsung:

Teks asli:

Berdasarkan pemikiran Hurlock “Orang dewasa adalah seseorang yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukannya di dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya.”¹

Teks setelah melakukan parafrase:

Berdasarkan pemikiran Hurlock, dapat disimpulkan bahwa orang dewasa merupakan orang yang sudah mengakhiri proses perkembangan dan pertumbuhan, serta mampu hidup berdampingan dengan orang dewasa lainnya dalam kehidupan sosial masyarakat.

Berikut contoh dari proses merangkum sumber kutipan, untuk menulis kutipan tidak langsung.

Teks asli:

Shannon dan Weaver, berpendapat bahwa “Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi.”¹

Teks setelah dirangkum:

Shannon dan Weaver, berpendapat bahwa komunikasi adalah interaksi manusia untuk mempengaruhi satu sama lain, menggunakan berbagai medium dalam prosesnya.

Contoh kutipan tidak langsung dalam Al-Qur'an dan Hadis:

Dalam surah Al-Baqarah ayat 2, Allah menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.

Dalam kitab Shahih Bukhari, nomor 6195, Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa semua amal perbuatan manusia bergantung pada niatnya (HR. Bukhari).

Kutipan tidak langsung tidak menggunakan tanda kutip, tetapi tetap menyebutkan sumber. Pengutipan Al-Qur'an atau hadis dalam bentuk ini biasanya berupa penjelasan atau tafsir atas makna teks aslinya. Jika menulis tafsir ayat atau syarah hadis, sebutkan referensi yang digunakan, seperti kitab tafsir atau syarah hadis dalam kitab apa. Untuk Al-Qur'an cantumkan surah dan ayatnya. Untuk hadis cantumkan perawi, nomor hadis, dan sumber kitabnya.

3. Anotasi

Anotasi atau keterangan pendek dapat disisipkan sesudah kata-kata ungkapan kalimat yang diberi keterangan itu, dituliskan diantara tanda kurung besar. kalau anotasi itu sampai mencapai satu baris atau lebih dituliskan sebagai catatan kaki.

Contoh:

Khalifah Abu Ja'far al-Mansur (khalifah Kedua dari Daulah Abbasiyah) memerintahkan Anas ibn Malik untuk mengumpulkan semua hadis yang ia ketahui.

4. Kalimat Elipsis

Kalimat elipsis adalah kalimat yang bagiannya ada yang dibuang. Kutipan yang berbentuk kalimat elipsis dimasukkan dalam bagian teks dan kecuali dituliskan di antara tanda petik rangkap dibatasi dengan tiga buah titik sebelum atau sesudahnya.

a. Kalimat Elipsis yang Dibuang Bagian Akhirnya.

Sehubungan dengan hal-hal yang memperkuat pendidikan akhlak itu, Prof. Dr. Ahmad berpendapat diantaranya bahwa, “yang lebih penting memberi dorongan kepada pendidikan akhlak ialah supaya orang mewajibkan dirinya melakukan perbuatan yang baik...”

b. Kalimat Elipsis yang dibuang bagian Awalnya

Mengingat macam-macam hadis para ulama *musthalah* telah membaginya menjadi berpuluh- puluh macam. Sekalipun begitu “... semuanya berpokok pangkal pada pokok yang ketiga, yaitu sahih, hasan dan daif.”

c. Kalimat Elipsis yang dibuang Bagian Awal dan Akhirnya

Para malaikat itu “...selalu taat menjalankan apa saja yang diperintahkan Allah...”

d. Kalimat Elipsis yang dibuang Bagian Tengahnya

“malaikat...selalu taat menjalankan apa saja yang diperintahkan Allah kepada mereka.”

5. Interpolasi

Karena kutipan langsung harus diambil tepat sama dengan aslinya, apabila terdapat kesalahan dalam sumber kutipan dapat dilakukan koreksi dengan menulis [*sic*].

Contoh:

Ibu Kota Kalimantan Timur adalah Balikpapan [Samarinda].

H. Catatan Kaki

Maksud dari catatan kaki di sini adalah catatan pada bagian bawah teks yang menyatakan sumber suatu kutipan, pendapat atau keterangan penyusun mengenai sesuatu hal yang diuraikan dalam teks. Adapun norma-norma dalam penulisan catatan kaki sebagai berikut:

1. Catatan kaki ditulis dengan jenis huruf yang sama dengan teks dalam halaman dengan ukuran 10pt, untuk huruf Arab menggunakan transliterasi Arab-Latin.
2. Penulisan catatan kaki menggunakan *Reference Manager* (Mendeley, Zotero atau sejenis).

3. Penulisan catatan kaki harus mencantumkan halaman sumber, baik berupa buku, artikel atau sejenis.

Penulisan catatan kaki merupakan bagian penting dalam karya tulis ilmiah untuk memberikan informasi sumber yang dirujuk, menghargai hak intelektual, dan mendukung kredibilitas tulisan. Catatan kaki ditempatkan di bagian bawah halaman dan digunakan untuk menjelaskan, memberikan sumber, atau menambahkan informasi tambahan tanpa mengganggu alur utama teks.

1. Format (urutan) Penulisan Catatan Kaki

Format Hadis:

Nama Perawi, *Nama Kitab Hadis*, Kitab atau Bab, Nomor Hadis, (Tempat Terbit: Penerbit, Tahun Terbit), Halaman.

Contoh:

¹ Imam Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Kitab al-Īmān, no. 45, (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2007), hlm. 22.

Format Al-Qur'an (Surah Nama Surah, Ayat):

Contoh:

QS. Al-Baqarah (2) 11.

Format dari terjemahan al-Qur'an atau Tafsir, Hadis.

Catatan kaki untuk hal-hal ini sama dengan sumber yang berasal dari buku. Jika menggunakan al-Quran, maka menggunakan kata "terjemah". Jika hadis, maka menggunakan kata "artinya". Jika kaidah, maka menggunakan kata "maksudnya". (isi terjemahan, arti, maksud dengan menggunakan huruf italic, 1 spasi, menggunakan petik (" ")).

Format dari Majalah

Majalah yang bertulis Latin maupun Arab pada prinsipnya sama dengan kutipan yang berasal dari buku. Bedanya, kalau dari majalah, nama judul artikel dituliskan di antara tanda petik rangkap dan nama majalah diberi garis bawah, diikuti volume, koma, nomor, kurung buka, bulan, koma, tahun, kurung tutup, koma, dan nomor halaman.

Contoh:

¹ Richard ftomas, “Menguak Abad Baru Hijrah di Eropa”, Panji Masyarakat, XII, 314 (Februari, 1981), h.19.

Format dari Surat Kabar

Hanya menuliskan judul tulisan atau rubrik diantara tanda petik rangkap koma nama surat kabar (ditulis miring) tempat terbit dalam kurung, tanggal, dalam tahun terbit, dan diakhiri dengan nomor halamannya.

Contoh:

¹“Rancangan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional”, Kompas, (Jakarta), 5 September 1988, h. 4.

Format dari Wawancara

Disebutkan wawancara dengan siapa, Jabatan (sebagai apa), tempat, wawancara, dan tanggal wawancara.

Contoh:

¹ Mukhamad Ilyasin, Direktur Pascasarjana. Wawancara, Samarinda, 10 November 2024.

I. Daftar Pustaka

1. Jumlah referensi

Jumlah referensi minimal untuk skripsi 40 referensi, tesis minimal 75 referensi, dan disertasi minimal 100 referensi. Adapun persentasenya, 60% berupa artikel ilmiah lima (5) tahun terakhir dan 40% berupa buku.

2. Urutan Bibliografi

Daftar pustaka atau bibliografi disusun mulai nama pengarang dan diurutkan mengikuti huruf abjad. Dengan menggunakan *Reference Manager* akan tersusun secara otomatis

3. Penulisan Lembaga, panitia dan sebagainya.

lembaga, panitia, dan sebagainya, yang menyusun karangan itu. Kalau nama pengarang itu tidak ada, yang diambil adalah kata pertama dalam judul itu.

4. Penggunaan Gelar

Gelar keagamaan, kebangsawaanan, akademik dan gelar lainnya tidak dicantumkan.

5. Jarak spasi.

Jarak antar referensi 1.15 spasi

J. Singkatan-Singkatan

Singkatan-singkatan yang dimaksud di atas ada dua macam yaitu ada yang digunakan dalam teks dan ada yang khusus digunakan dalam menuliskan catatan kaki.

1. Singkatan yang Lazim

Di dalam teks digunakan singkatan-singkatan yang lazim, baik yang bertulis latin maupun arab. Pada umumnya, dalam tulisan arab singkata-singkatan jarang dijumpai, tetapi terkadang kita menjumpainya.

Contoh:

Dalam teks bertuliskan latin, kita biasa menemukan singkatan lazim seperti di bawah ini:

SWT	: Subhanahu wata' aala
SAW	: Shollallahu a'laihi Wa Sallam
As	: 'Alaihi Sallam
H	: Hijriyah
M	: Masehi
S.M.	: Sebelum Masehi
w.	: Wafat
QS.	: Quran Surah

K. Transliterasi

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan karya ilmiah ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1
Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4
Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|--|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn /
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

BAB VII

PLAGIASI

Plagiasi adalah tindakan mengambil, menggunakan, atau meniru karya orang lain tanpa memberikan kredit atau pengakuan yang sesuai kepada sumber aslinya. Plagiasi dianggap sebagai pelanggaran etika akademik dan intelektual karena melibatkan pencurian ide, karya, atau informasi yang bukan milik kita. Plagiasi bisa terjadi secara disengaja atau tidak disengaja, namun tetap dipandang serius dalam konteks pendidikan, penelitian, dan penulisan.

A. Bentuk-Bentuk Plagiasi

1. Plagiasi Langsung (Direct Plagiarism)

Ini adalah bentuk plagiasi yang paling jelas, dimana seseorang menyalin kata demi kata dari sumber lain tanpa perubahan apa pun dan tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya. Plagiasi langsung adalah tindakan yang paling sering dikenali dan dianggap sangat serius. Sebagai contoh, menyalin satu paragraf dari sebuah artikel atau buku dan memasukkannya ke dalam karya sendiri tanpa mencantumkan sumber.

2. Plagiasi Parafrase (*Paraphrasing Plagiarism*)

Terjadi ketika seseorang mengubah beberapa kata atau menyusun ulang kalimat dari sumber asli, tetapi tetap mempertahankan ide atau struktur tanpa memberikan kredit. Meskipun kalimatnya diubah, jika ide utama tetap disalin tanpa kutipan yang tepat, itu dianggap sebagai plagiasi. Sebagai contoh, mengambil sebuah teori atau argumen dari penulis lain, mengganti beberapa kata dengan sinonim, tetapi tidak memberikan pengakuan pada penulis asli.

3. Plagiasi Daur Ulang (*Self-Plagiarism*)

Ini terjadi ketika seseorang menggunakan kembali karyanya sendiri (seperti esai, makalah, atau laporan) untuk tugas atau penerbitan lain tanpa izin atau tanpa mencantumkan bahwa itu adalah karya yang sudah dipublikasikan sebelumnya. Meskipun itu adalah karya pribadi, dalam konteks akademik atau publikasi, mengulang atau mendaur ulang karya tanpa pengungkapan yang tepat tetap dipandang sebagai plagiasi. Sebagai contoh, menggunakan sebagian dari skripsi untuk artikel jurnal tanpa menyebutkan bahwa artikel tersebut didasarkan pada skripsi.

4. Plagiasi Mozaik (*Mosaic Plagiarism*)

Tindakan menyalin frasa atau ide dari berbagai sumber, lalu menyusunnya kembali menjadi kalimat atau paragraf yang baru tanpa memberikan kredit. Meskipun terlihat seperti karya asli, tetapi ide, kata, atau strukturnya berasal dari sumber lain yang tidak dikutip. Sebagai contoh, mengambil beberapa bagian dari berbagai artikel atau buku dan menggabungkannya menjadi satu, tanpa memberikan kutipan yang tepat untuk setiap sumber.

5. Plagiasi Sumber Tersembunyi (*Source Plagiarism*)

Terjadi ketika seseorang mengutip informasi dari sebuah sumber sekunder (misalnya, buku atau artikel yang membahas penelitian asli) tetapi mengklaim bahwa informasi tersebut berasal dari sumber utama. Ini memberikan kesan bahwa peneliti atau penulis telah memeriksa sumber asli, padahal sebenarnya tidak. Sebagai contoh, mengutip ide atau hasil penelitian dari sebuah artikel ulasan tanpa menyebutkan bahwa informasi itu diambil dari ulasan, bukan langsung dari

penelitian asli.

6. Plagiasi Kolaboratif (*Collaborative Plagiarism*)

Terjadi ketika dua atau lebih individu bekerja sama dalam suatu karya tetapi salah satu pihak tidak diberi kredit yang sesuai, atau ketika kontribusi orang lain digunakan tanpa izin atau pengakuan. Sebagai contoh, dalam proyek kelompok, seorang anggota mengambil ide atau hasil dari anggota lain dan mempublikasikannya sebagai karya pribadi tanpa menyebutkan keterlibatan anggota lain.

7. Plagiasi Kutipan yang Tidak Tepat (*Inaccurate Citation*)

Terjadi ketika sumber diberikan, tetapi informasi yang dikutip tidak tepat atau sumber tersebut dikutip secara salah. Ini termasuk memberikan sumber yang salah atau menciptakan kutipan palsu yang tidak sesuai dengan fakta. Sebagai contoh, mengutip pernyataan dari artikel yang tidak ada di artikel tersebut atau salah mengutip data dari sebuah sumber.

8. Plagiasi Sumber Ganda (*Secondary Source Plagiarism*)

Seseorang mungkin menggunakan sumber yang telah diambil dari dokumen lain (sumber sekunder) tetapi tidak memberikan kredit pada sumber pertama yang mendasari informasi tersebut. Sebagai contoh, menggunakan informasi yang diperoleh dari ulasan literatur atau ringkasan studi tanpa memberikan kredit pada sumber asli dari informasi tersebut.

B. Batas Toleransi Plagiasi

1. Karya Ilmiah atau Skripsi sebesar 25%
2. Karya Ilmiah Tesis dan Disertasi 20%

C. Sanksi Plagiasi

1. Merujuk pada Undang-Undang

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sanksi bagi masyarakat yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi di lingkungan akademik adalah sebagai berikut:

- a. Pasal 25 ayat 2: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
- b. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)

2. Peraturan Menteri Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 mengatur sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat adalah sebagai berikut:

1. Teguran
2. Peringatan tertulis
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
4. Pembatalan nilai
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa

6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
7. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan

BAB VIII

PENUTUP

Dengan hadirnya Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ini, diharapkan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda memiliki acuan baku dalam menyusun karya ilmiah yang sistematis, berkualitas, dan bertanggung jawab. Pedoman ini juga diharapkan dapat memotivasi lahirnya penelitian dan tulisan ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan perkembangan peradaban Islam. Semoga pedoman ini dapat dipahami, diterapkan, serta disempurnakan sesuai kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Lampiran 1
Contoh Cover Depan

**PENELITIAN KARAKTERISTIK PESANTREN DI KOTA
SAMARINDA**
**(Studi Analisis Sejarah, Nilai dan Unsur-unsur Sistem Pendidikan
Pesantren di Kota Samarinda)**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

Oleh :
Siti Aminah
20230901234

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025

Lampiran 2
Contoh halaman Sampul

**PENELITIAN KARAKTERISTIK PESANTREN DI KOTA
SAMARINDA**
**(Studi Analisis Sejarah, Nilai dan Unsur-unsur Sistem Pendidikan
Pesantren di Kota Samarinda)**

Diajukan untuk Diseminarkan pada Seminar Proposal
di Depan Pembimbing Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

Oleh:
Muhammad Khairul Anam
20230901234

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025

Lampiran 3

Contoh Halaman Depan (Bahasa Arab)

تعليم اللغة العربية على نظرية الوحدة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية سمارندا

رسالة جامعية



الواضع

.....

رقم الطالب:

برنامج دراسة التعليم العربي

كلية التربية والعلوم التربوية

جامعة السلطان أجي محمد إدريس الإسلامية الحكومية

بسمارندا

٢٠٢٥

Lampiran 4

Contoh Halaman Sampul (Bahasa Arab)

تعليم اللغة العربية على نظرية الوحدة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية سمارة

مقدم للمناقشة في سمينار المقترح امام المشرفين بكلية التربية والعلوم التربوية بجامعة
السلطان أجي محمد ادريس الإسلامية بسمارندا



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

الواضع

.....

رقم الطالب:

برنامج دراسة التعليم العربي

كلية التربية والعلوم التربوية

جامعة السلطان أجي محمد إدريس الإسلامية الحكومية

بسمارندا

٢٠٢٥

Lampiran 5

Contoh Halaman Depan (Bahasa Inggris)

**STUDENTS' PERCEPTION OF THE USE OF
GOOGLE TRANSLATE IN ENGLISH LEARNING IN THE
FIFTH SEMESTER OF THE ENGLISH DEPARTMENT
OF UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**

THESIS



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**

**BY
Siti Aminah
20230901234**

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
TRAINING AND TARBIYAH FACULTY
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025**

Lampiran 6

Contoh Halaman Sampul (Bahasa Inggris)

**STUDENTS' PERCEPTION OF THE USE OF
GOOGLE TRANSLATE IN ENGLISH LEARNING IN THE
FIFTH SEMESTER OF THE ENGLISH DEPARTMENT
OF UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**

**Submitted to Fulfill One of the Requirements for the Completion of
Undergraduate Degree in the English Education Department**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**

**BY
Siti Aminah
20230901234**

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
TRAINING AND TARBIYAH FACULTY
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025**

Lampiran 7

Contoh Halaman Judul

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO
BAHASA INDONESIA DI SDN 001 AMINAH SYUKUR
SAMARINDA**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**

**Oleh
Siti Aminah
20230901234**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025**

Lampiran 8
Contoh halaman sampul

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO
BAHASA INDONESIA DI SDN 001 AMINAH SYUKUR
SAMARINDA**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam Stara 1 (S1)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

**Oleh
Siti Aminah
20230901234**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
2025**

Lampiran 9

Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing (Bahasa Indonesia)

HALAMAN PERSETUJUAN

KARAKTERISTIK PESANTREN DI KOTA SAMARINDA (Studi Analisis Sejarah, Nilai dan Unsur-Unsur Sistem Pendidikan Pesantren di Kota Samarinda)

**SITI AMINAH
20230901234**

Telah dibimbing dan disetujui untuk dimunaqasyahkan di depan penguji Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad
Idris Samarinda.

Samarinda, 3 Februari 2025 M.
4 Sya'ban 1446 H.

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda,

.....
NIP.

Lampiran 10

Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing (Bahasa Arab)

تعليم اللغة العربية على نظرية الوحدة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية
سمارندا

ستى آمنة
20230901234

تم الإشراف والموافقة عليه لمناقشته امام الممتحنين بكلية التربية
والعلوم التربوية جامعة السلطان ابي محمد ادريس الإسلامية
الحكومية في سماريندا

الواضع

.....
رقم الطالب :

المشرف الأول

المشرف الثاني

.....
رقم التوظيف :

.....
رقم التوظيف :

عميد كلية التربية والعلوم التربوية
جامعة السلطان أبي محمد إدريس الإسلامية بسماندا

.....
رقم التوظيف:.....

Lampiran 11

Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing (Bahasa Inggris)

APPROVAL THESIS

**STUDENTS' PERCEPTION OF THE USE OF
GOOGLE TRANSLATE IN ENGLISH LEARNING IN THE
FIFTH SEMESTER OF THE ENGLISH DEPARTMENT
OF UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**

SITI AMINAH
20230901234

This thesis has been approved to be examined by the Board of Thesis
Examiners of the English Education Department, Teacher Training
and Tarbiyah Faculty, State Islamic University Sultan Aji Muhammad
Idris Samarinda

Samarinda, 3rd February 2025
4 Sya'ban 1446 H.

Advisor I

Advisor II

LECTURE'S NAME
NIP.

LECTURE'S NAME
NIP.

Acknowledged by,
Dean of Teacher Training and Tarbiyah Faculty
State Islamic University Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda

.....
NIP.

Lampiran 12

Contoh Halaman Pengesahan (Bahasa Indonesia)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN KURIKULUM PESANTREN (Studi Kasus Pondok Pesantren Ribathul Khail Kabupaten Kutai Kertanegara)

**SITI AMINAH
20230901234**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Program Strata Satu (S.1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

SUSUNAN TIM PENGUJI

1. (Ketua Tim) :
2. (Penguji Utama) :
3. (Penguji I) :
4. (Penguji II) :
5. (Sekretaris) :

Samarinda, 3 Februari 2025 M.
4 Sya'ban 1446 H.

Dekan Fakultas

.....
NIP.

تصديق لجنة الامتحان

تعليم اللغة العربية على نظرية الوحدة في المدارس الثانوية الاسلامية الحكومية سمارندا

ستى آمنة
20230901234

قبلت هذه الرسالة الجامعية كاحد الشروط لنيل درجة البكالوريوس في برنامج الاجازة 1
(S.1) بكلية التربية والعلوم التربوية جامعة السلطان اجي محمد ادريس الاسلامية الحكومية
في ساماريندا

.....
رقم الطالب

لجنة المناقشة

1. الرئيس.....
2. الممتحن الرئيسي.....
3. الممتحن الأول.....
4. الممتحن الثاني.....
5. (السكرتير).....

و.....سمارندا
رئيس كلية التربية بالجامعة الاسلامية الحكومية سمارندا

.....
رقم التوظيف:

Lampiran 14
Contoh Halaman Pengesahan (Bahasa Inggris)

APPROVAL FORM

This thesis has been accepted as one of the requirements for obtaining a Bachelor's degree in the Bachelor's Degree Program (S.1) at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sultan Aji Muhammad Idris State Islamic University, Samarinda.

SITI MAIMUNAH
20230901234

The Board of Thesis Examiners:

1. (Chair)
2. (Lead Examiner)
3. (First Examiner)
4. (Second Examiner)
5. (Secretary)

Samarinda, 3rd February 2025 M.
4 Sya'ban 1446 H.

Dean of

.....
NIP.

Lampiran 15

Contoh Surat Pernyataan Keaslian Skripsi (Bahasa Indonesia)

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
SKRIPSI/THESIS/DESERIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Jurusan :

Fakultas :

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “.....

.....

.....”, ini adalah hasil karya sendiri. Jika ternyata skripsi ini merupakan karya orang lain, maka saya bersedia dituntut secara hukum dan gelar sarjana saya di cabut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Samarinda, Februari 2025

Yang menyatakan,

.....
NIM.

إقرار أصالة
البحث/الرسالة/رسالة الدكتوراه

أنا الموقع أدناه:

الاسم :
الرقم الجامعي :
القسم :
الكلية :

أقرُّ بأن البحث الذي يحمل العنوان:

.....
.....

هو من عملي نفسي، وإذا تبين أن هذا البحث هو عمل شخص آخر، فأنا مستعد
لتحمل المسؤولية القانونية وسحب درجة البكالوريوس مني.

وعليه، فقد حررت هذا الإقرار بصدق وأمانة.

ساماريندا، فبراير 2025
المُقرُّ،

.....
الرقم الجامعي..... :

Lampiran 17

Contoh Surat Pernyataan Keaslian Skripsi (Bahasa Inggris)

STATEMENT OF THE AUTHENTICITY OF THE THESIS

Bismillahirrohmannirrohim/ARABIC

Hereby, I

Name :

NIM :

Department : English Education, State Islamic University Sultan Aji
Muhammad Idris Samarinda

Address :

Declare that:

1. This thesis has never been submitted to any other tertiary Education institution for any academic degree.
2. This thesis is the sole work of the author and has not been written in collaboration with any other person, nor does it include, without due acknowledgment, the work of any other person.
3. If later it is found that this thesis is a product of plagiarism, I am willing to accept any legal consequences that may be imposed on me.

Samarinda, Month Date, Year

STUDENT'S NAME
SN.

Lampiran 18

Contoh Halaman Persembahan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi/Tesis/Disertasi ini penulis persembahkan secara khusus kepada orang tua, ayahanda....(tuliskan nama), dan ibunda...(tuliskan nama), yang telah banyak berkorban, membantu dan memberi dorongan baik material maupun spiritual selama penulis menempuh studi dan menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada adik-adiku tercinta(tuliskan nama) yang telah memberikan pengertian atas ketidakbersaan karena kesibukan penulis menyelesaikan skripsi.

ABSTRAK

Akhmad Haries, 2025. “ Ijtihad Syekh Muhammad Arsyad Al- Banjari Tentang Pelaksanaan Salat Berjama’ah. Skripsi, Jurusan Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Dr. Muhammad Daelan Danuri dan Dr. Muhyiddin, M.Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa al-Banjari melontarkan suatu ijtihad bahwa Salat berjama’ah itu harus memiliki nilai-nilai syi’ar. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Ijtihad Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Tentang Pelaksanaan Salat Berjama’ah, serta mengetahui sejauhmana implikasi dan pengaruh dari Ijtihad Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari tersebut terhadap masyarakat Kalimantan Selatan hingga sekarang ini.

Sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (library Research), dst....

Hasil yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari berpendapat bahwa dalam pelaksanaan salat berjama’ah harus memuat nilai-nilai syi’ar Islam, karena ijtihad inilah maka dapat kita lihat bahwa di Kalimantan Selatan banyak sekali masjid dan mushalla. Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari menetapkan bahwa di dalam pelaksanaan salat Berjama’ah harus memuat nilai-nilai syi’ar Islam. Dengan diungkapkannya kembali ijtihad Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari ini diharapkan kaum muslimin agar lebih menyadari kewajibannya untuk menambah semaraknya syi’ar Islam dengan meramaikan tempat-tempat ibadah dengan salat berjama’ah.

Lampiran 20
Contoh Motto

MOTTO

"Setiap kehidupan ada waktunya masing-masing, seperti halnya bunga memiliki waktu mekarnya. Begitupun manusia, ia memiliki waktu sukses yang berbeda."

Lampiran 21
Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Alenia pertama pernyataan syukur kepada Allah SWT.

.....
.....

.....

Alenia kedua Maksud dan tujuan penulisan

.....

.....

Alenia ketiga Ucapan terima kasih kepada: *uraikan*

1. Rektor
2. Wakil Rektor 1 bidang Dst....
3. Direktur/Dekan
4. Wakil Direktur/Wakil Dekan
5. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi...
6. Pembimbing/Promotor
7. Dosen dan Tenaga Kependidikan
8. Pimpinan Tempat Penelitian
9. Dan Seterusnya.

Alenia keempat permohonan kritik, saran dan harapan penulis

.....
.....
.....

Samarinda, (tgl Hijriah)
(tgl Masehi)

Penulis,

Lampiran 22
Contoh Daftar Isi (Bahasa Indonesia)

DAFTAR ISI	
	Halaman HALAMAN
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	
HALAMAN PERSEMBAHAN (JIKA ADA)	
MOTTO (JIKA ADA)	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
TRANSILITERASI	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR ILUSTRASI/GAMBAR (JIKA ADA)	
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
E. Penegasan Istilah (jika penelitian kualitatif)	
E. Definisi Operasional (jika penelitian kuantitatif)	
F. Kajian Pustaka	
G. Sistematika Penulisan	
 BAB II: LANDASAN TEORI.....	
A. Pemahaman terhadap Kurikulum	
B. Konsep dan Aspek-Aspeknya	
C. Pentingnya Pemahaman Kurikulum Bagi Guru	
D. Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengertian dan tujuan	
E. Komponen-Komponen Kurikulum Berbasis Kompetensi	
F. Hipotesis Penelitian	
 BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Populasi dan Sampel	
B. Teknik Pengumpulan Data	
C. Definisi Operasional	
D. Instrumen Pengumpul Data	
E. Teknik Analisa Data	

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Madrasah Al Mujahidin Samarinda
- B. Pentingnya Pemahaman Kurikulum Bagi Guru
 - 1. Keadaan Guru dan Pegawai
 - 2. Keadaan Siswa Madrasah Al Mujahidin Samarinda
- C. Problematika Penyusunan Perencanaan Pembelajaran di
Madrasah Al mujahidin Samarinda
- D. Upaya Mengatasi Problematika Penyusunan Perencanaan
Pembelajaran di Madrasah

BAB V: PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran
- C. Implikasi Penelitian (Khusus S2 dan S3)

Lampiran 23
Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1: Lembar Observasi	11
2. Tabel 2: Keterampilan Membuka Pelajara	15
3. Tabel 3: Lembar Observasi	22
4. Tabel 4: Keterampilan Menjelaskan	
5. Tabel 5: Lembar Observasi Keterampilan Bertanya	
6. Tabel 7: Mengadakan Variasi (Model 1)	

Lampiran 23
Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1: Gedung Fakultas FTIK	32
2. Gambar 2: Kantor-kantor Pemerintah	46
3. Gambar 3: Gedung Dewan Perwakilan Daerah	
4. Dst... ..	

Lampiran 24
Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	
2. Data Dewan Perwakilan Daerah Prov. Kaltim	
3. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Prov. Kaltim	

Lampiran 25
Contoh Logo Lembaga (Universitas)





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**